GHAITSA : Islamic Education Journal Vol (4) Issue (3) 2023 e-ISSN : 2721-1592:
https://siducat.org/index.php/ghaitsa

PENERAPAN METODE DRILL UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PESERTA DIDIK DALAM MENGHAFAL ASMA'UL HUSNA KELAS IV SD NEGERI 85 KOTA BENGKULU

TRI HARNELI, S.Pd.I.
Kota Bengkulu
E-mail: triharnelisdn85@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan siswa tentang Upaya Meningkatkan Kemampuan Menghafal Asmaul Husna. Penelitian ini melibatkan 20 siswa, yang menjadi subyek dalam penelitian ini siswa kelas IV SD Negeri 85 Kota Bengkulu, pengumpulan datanya dilakukan dengan menggunakan metode observasi, tes buatan guru, lembar pengamatan siswa dan dokumentasi. Teknik analisis datanya menggunakan analisis deskriptif kualitatif, data yang dikumpulkan dikelompokkan disederhanakan kemudian disajikan dalam bentuk persentase dilakukan penafsiran dan pemaknaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, dengan menggunakan metode drill (latihan) ini dapat meningkatkan kemampuan menghafal siswa, dan perhatian siswa lebih fokus ketika menghafal. Dalam pembelajaran pendidikan agama islam terbukti bisa meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas IV SD Negeri 85 Kota Bengkulu Kecamatan Muara Bangkahulu Kota Bengkulu. Siswa mengalami ketuntasan belajar meningkat dari siklus I, ke siklus II, yaitu masing-masing 60 % dan 85,15 %. Pada siklus II ketuntasan belajar siswa secara klasikal telah tercapai. Berdasarkan analisis data, diperoleh siswa dalam proses metode drill dalam setiap siklus mengalami peningkatan. Hal ini berdampak positif terhadap prestasi belajar siswa yaitu dapat ditunjukkan dengan meningkatnya nilai rata-rata siswa pada setiap siklus yang terus mengalami peningkatan. Penelitian Tindakan Kelas yang dilaksanakan jelas menunjukkan target keberhasilan telah tercapai.

Kata kunci: Menghafal Asmaul Husna, Metode Drill,

ABSTRACT

This research aims to increase students' knowledge about Effort Improving the Ability to Memorize Asmaul Husna. This research involves The 20 students who were the subjects of this research were fourth grade students at SD Negeri 85 Bengkulu City, data collection was carried out using observation methods, teacher-made tests, student observation sheets and documentation. The data analysis technique uses qualitative descriptive analysis, the data collected is grouped into simplified groups and then presented in the form of percentages for interpretation and meaning. The results of the research show that using the

drill method can improve students' memorization abilities, and students' attention is more focused when memorizing. In learning Islamic religious education, it has been proven that it can increase the learning activities of class IV students at SD Negeri 85, Bengkulu City, Muara Bangkahulu District, Bengkulu City. Students experienced an increase in learning completeness from cycle I to cycle II, namely 60% and 85.15% respectively. In cycle II, students' classical learning completeness has been achieved. Based on data analysis, it was found that students in the drill method process experienced an increase in each cycle. This has a positive impact on student learning achievement, which can be shown by the increase in the average student score in each cycle which continues to increase. The Class Action Research carried out clearly shows that the target of success has been achieved.

Keywords: Memorizing Asmaul Husna, Drill Method

PENDAHULUAN

Asmaul Husna apabila dibaca dan dipelajari akan mendorong seseorang untuk meningkatkan keimanan kepada Allah SWT. Kemudian apabila dihayati dan dihafalkan akan memotivasi seseorang untuk berbuat adil, rendah hati, penolong, bermurah hati, pemaaf,dermawan, penyabar dan penyayang.1 Kemudian peneliti mengaitkan dari metode drill untuk meningkatkan kemampuan anak menghafal Asmaul Husna kegunaan dari pengajaran tersebut yaitu mengembangkan kecerdasan spiritual anak kelas IV SD Negeri 85 Kota Bengkulu. Melalui hafalan Asmaul Husna dengan metode drill diharapkan mampu meningkatkan hafalan Asmaul Husna anak-anak kelas IV SD Negeri 85 Kota Bengkulu serta berdampak positif dalam mengembangkan kecerdasan spiritual anak.

Pembelajaran mengenai Asmaul Husna menjadi salah satu indikator tercapainya tujuan yaitu membentuk kepribadian anak yang Islami dan berakhlak mulia serta memiliki aqidah yang lurus. Akan tetapi, pengenalan Asmaul husna masih sebatas pembelajaran tambahan dan belum secara insentif sehingga anak masih mengalami kesulitan dalam hal menghafal Asmaul Husna. Faktor-faktor internal maupun eksternal juga sangat berpengaruh terhadap pemberian pendidikan agama kepada anak. Permasalahan yang sering dijumpai salah satunya pada metode pengajaran yang diterapkan guru. Dan kemampuan mengingat atau menghafal pada setiap anak yang berbeda- beda. Oleh karena itu, pendidik atau dalam hal ini guru di kelas IV SD Negeri 85 Kota Bengkulu harus menggunakan metode yang dapat menarik minat anak. Yang dengan metode ini memberikan kemudahan, kepada anak-anak kelas IV SD Negeri 85 Kota Bengkulu akan termotivasi dan lebih bersemangat saat proses pembelajaran.

Salah satu metode pembelajaran yang dapat diterapkan guru adalah metode drill. Metode drill dapat memudahkan dalam menyampaikan materi pembelajaran pada anak-anak. Yang dalam hal ini berupa materi pembelajaran untuk meningkatkan hafalan Asmaul Husna. Metode drill merupakan salah satu cara mencapai pendidikan dalam Islam, terutama penanaman aqidah yang murni. Media yang paling penting dalam mengajarkan akidah yang benar kepada anak adalah menyampaikan keyakinan tauhid seperti beriman kepada Allah, malaikat- Nya, beriman kepada takdir, dan pentingnya mencintai Allah dan Rasul- Nya, dengan format yang sederhana yang bisa dicerna oleh anak. Metode drill adalah sebuah metode alternatif dari sekian banyak metode yang dapat digunakan. Dalam menghafal sendiri membutuhkan kekuatan memori dan mengingat yang tinggi. Pada dasarnya Asmaul Husna haruslah dikenalkan ke anak-anak agar mereka bisa mengenal sifat-sifat Allah yang mulia tersebut dan anak menjadi lebih dekat dengan Sang Maha Kuasa yang menciptakan dunia ini. Pengalaman ajaran agama dalam hal ini dapat dilakukan dengan berdzikir menyebut nama-nama Allah SWT yang mulia (Asmaul Husna).

METODOLOGI PENELITIAN

Memilih pendekatan tertentu dalam kegiatan penelitian akan memiliki konsekuensi tersendiri sebagai sebuah proses yang harus diikuti secara konsisten dari awal hingga akhir agar memperoleh hasil maksimal dan bernilai ilmiah sesuai dengan kapasitas, daya jangkau dan maksud dari pendekatan tersebut.

Untuk mencapai tujuan yang optimal penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif, karena datanya berupa ungkapan kata-kata dan tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis, tetapi hanya menggambarkan suatu gejala atau keadaan yang diteliti secara apa adanya serta diarahkan untuk memaparkan fakta-fakta, kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat. Penelitian deskriptif yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang berlangsung dalam latar alamiah karena memahami fenomena-fenomena yang terjadi dalam subjek penelitian. Dengan kata lain, penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan berorientasi pada pendekatan kualitatif deskriptif, yaitu penelitian yang didasarkan pada latar alamiah sebagai sumber data langsung dan peneliti merupakan instrumen kecil.

Alasan peneliti menggunakan metode kualitatif karena: *pertama*, penelitian ini berusaha menyajikan langsung hakikat hubungan antara peneliti dan responden dengan tujuan supaya lebih peka dalam menyesuaikan diri terhadap pola-pola nilai yang dihadapi ketika di lapangan. *Kedua*,

data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam dan analisis dokumen fakta-fakta dikumpulkan secara lengkap, selanjutnya ditarik kesimpulan.

Bentuk Penelitian Tindakan Kelas yang digunakan yaitu Penelitian Tindakan Kelas Kolaboratif, yakni peneliti bekerjasama dengan guru kelas IV SD Negeri 85 Kota Bengkulu. Penelitian Tindakan Kelas yang sedang diteliti mengambil mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) materi menghafal Asmaul Husna dengan metode drill. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah seluruh peserta didik kelas IV SD Negeri 85 Kota Bengkulu.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Data penelitian yang diperoleh berupa hasil uji coba item butir soal, data observasi berupa pengamatan pengelolaan metode Drill dan pengamatan aktivitas siswa dan guru pada akhir pembelajaran, dan data tes formatif siswa pada setiap siklus. Data hasil uji coba item butir soal digunakan untuk mendapatkan tes yang betul-betul mewakili apa yang diinginkan. Data ini selanjutnya dianalisis tingkat validitas, reliabilitas, taraf kesukaran, dan daya pembeda.

Data lembar observasi diambil dari pengamatan yaitu data pengamatan pengelolaan metode Drill yang digunakan untuk mengetahui pengaruh penerapan metode Drill tersebut dalam meningkatkan prestasi. Data tes formatif untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar siswa diterapkan metode Drill.

Analisis Data Penelitian Persiklus

1. Siklus I
   a. Tahap Perencanaan

      Pada tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari rencana pelajaran 1, LKS 1, soal tes formatif 1, dan alat-alat pengajaran yang mendukung.

   b. Tahap Kegiatan Pelaksanaan

      Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus I dilaksanakan pada Awal bulan Juli (Minggu Pertama) di SD Negeri 85 Kota Bengkulu Kelas IV dengan jumlah siswa 20 siswa. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai guru.

      Adapun proses belajar mengajar mengacu pada rencana pelajaran yang telah dipersiapkan. Pengamatan (observasi) dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan belajar mengajar.

Pada akhir proses belajar mengajar siswa diberi tes formatif I dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar yang telah dilakukan. Adapun data hasil penelitian pada siklus I adalah sebagai berikut:

Tabel 1

Data Hasil Tes Materi Asmaul Husna
Kelas IV SD Negeri 85 Kota Bengkulu Pada Siklus I

No	Nama Siswa	**Nilai**	**KKM**	**Ketuntasan**
1	Agus Saputra	**77**	70	Tuntas
2	Andika	**73**	70	Tuntas
3	Andika Akbar	**70**	70	Tuntas
4	Asyraf Ali Alfansuri	**70**	70	Tuntas
5	Aurelia Putri Rahmadani	**65**	70	Tidak Tuntas
6	Azira Syifa Rizkia	**55**	70	Tidak Tuntas
7	Ceria Natalia Hutahaean	**73**	70	Tuntas
8	Chindi Mei Rani	**62**	70	Tidak Tuntas
9	Cinta	**57**	70	Tidak Tuntas
10	Herlisya Azhari	**73**	70	Tuntas
11	Herman	**70**	70	Tuntas
12	Ibrahim Meshaqy	**70**	70	Tuntas
13	Jibran Arrasyid	**63**	70	Tidak Tuntas
14	M. Zamzami Rizky	**62**	70	Tidak Tuntas
15	M.Rizky Azizam	**70**	70	Tuntas
16	Melati Adya Putri	**65**	70	Tidak Tuntas
17	Muhammad Riski Ramadhina	**73**	70	Tuntas
18	Muhammat Pairus Pratama	**72**	70	Tuntas
19	Nikita Devi	**77**	70	Tuntas
20	Qhadilla Maharani	**63**	70	Tidak Tuntas
	Total Nilai	**1360**		
	Nilai Rata-Rata	**68**		
	Nilai Tertinggi	**77**		
	Nilai Terendah	**55**		

Dari data tersebut di atas yang memenuhi standar KKM (70) dapat diketahui sudah mencapai 12 anak dari 20 anak, sementara rata-rata perolehan nilai pada siklus ini 68 selebihnya 8 anak belum berhasil atau tidak tuntas. Setelah dari tabel di atas dapat dibuat rekapitulasi prosentasi keberhasilan siswa berdasarkan KKM dengan tabel berikut ini :

Tabel 1
Rekapitulasi Prosentase (%) Keberhasilan Siswa
Berdasarkan KKM Pada Siklus I

No	Ketuntasan	Frekuensi	Prosentase
1	Tidak Tuntas	8	40
2	Tuntas	12	60
Jumlah siswa		20	100%

Dari data tersebut dapat diketahui pada siklus 1 anak yang sudah tuntas dalam belajar ada 12 anak atau sekitar 60% sementara yang belum tuntas ada 8 anak atau 40%.

2. Siklus II

a. Tahap perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari rencana pelajaran 2, LKS 2, soal tes formatif II, dan alat-alat pengajaran yang mendukung.

b. Tahap kegiatan dan pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus II dilaksanakan pada (Minggu ke II) Bulan Juli 2023 di SD Negeri 85 Kota Bengkulu dengan jumlah siswa 20 siswa. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai guru.

Adapun proses belajar mengajar mengacu pada rencana pelajaran dengan memperhatikan revisi pada siklus I, sehingga kesalahan atau kekurangan pada siklus I tidak terulang lagi pada siklus II. Pengamatan (observasi) dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan belajar mengajar.

Pada akhir proses belajar mengajar siswa diberi tes formatif II dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa selama proses belajar mengajar yang telah dilakukan.

Instrumen yang digunakan adalah tes formatif II. Adapun data hasil penelitian pada siklus II adalah sebagai berikut.

Tabel 3
Data Hasil Tes Materi Asmaul Husna
Kelas IV SD Negeri 85 Kota Bengkulu Pada Siklus II

No	Nama Siswa	**Nilai**	**KKM**	**Ketuntasan**
1	Agus Saputra	90	70	Tuntas
2	Andika	85	70	Tuntas
3	Andika Akbar	90	70	Tuntas
4	Asyraf Ali Alfansuri	85	70	Tuntas
5	Aurelia Putri Rahmadani	83	70	Tuntas
6	Azira Syifa Rizkia	68	70	Tidak Tuntas
7	Ceria Natalia Hutahaean	85	70	Tuntas
8	Chindi Mei Rani	90	70	Tuntas
9	Cinta	80	70	Tuntas
10	Herlisya Azhari	90	70	Tuntas
11	Herman	85	70	Tuntas
12	Ibrahim Meshaqy	85	70	Tuntas
13	Jibran Arrasyid	90	70	Tuntas
14	M. Zamzami Rizky	84	70	Tuntas
15	M.Rizky Azizam	85	70	Tuntas
16	Melati Adya Putri	90	70	Tuntas
17	Muhammad Riski Ramadhina	85	70	Tuntas
18	Muhammat Pairus Pratama	83	70	Tuntas
19	Nikita Devi	85	70	Tuntas
20	Qhadilla Maharani	85	70	Tuntas
	Total Nilai	**1703**		
	Nilai Rata-Rata	**85,15**		
	Nilai Tertinggi	**90**		
	Nilai Terendah	**68**		

Dari data tersebut di atas yang memenuhi standar KKM (70) dapat diketahui sudah mencapai 19 anak dari 20 anak, sementara rata-rata perolehan

nilai pada siklus ini 85,15, selebihnya 1 anak belum berhasil atau tidak tuntas. Setelah dari tabel di atas dapat dibuat rekapitulasi prosentasi keberhasilan siswa berdasarkan KKM dengan tabel berikut ini :

Tabel 4
Rekapitulasi Prosentase (%) Keberhasilan Siswa
Berdasarkan KKM Pada Siklus II

No	Ketuntasan	Frekuensi	Prosentase
1	Tidak Tuntas	1	5
2	Tuntas	19	95
Jumlah siswa		20	100%

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai rata-rata tes formatif sebesar 85,15 dan dari 20 siswa yang telah tuntas sebanyak 19 siswa dan 1 siswa belum mencapai ketuntasan belajar. Maka secara klasikal ketuntasan belajar yang telah tercapai sebesar (termasuk kategori tuntas). Hasil pada siklus II ini mengalami peningkatan lebih baik dari siklus I. Adanya peningkatan hasil belajar pada siklus II ini dipengaruhi oleh adanya peningkatan kemampuan guru dalam menerapkan metode drill sehingga siswa menjadi lebih terbiasa dengan pembelajaran seperti ini sehingga siswa lebih mudah dalam memahami materi yang telah diberikan. Pada siklus II ini ketuntasan secara klasikal telah tercapai, sehingga penelitian ini hanya sampai pada siklus II.

KESIMPULAN

Dari hasil kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan selama dua siklus, dan berdasarkan seluruh pembahasan serta analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan penerapan metode drill memiliki dampak positif dalam meningkatkan kemampuan hapalan siswa yang ditandai dengan peningkatan ketuntasan belajar siswa dalam setiap siklus, yaitu siklus I (60%.), siklus II (85,15 %), Penerapan metode drill untuk meningkatkan kemampuan hapalan siswa mempunyai pengaruh positif, yaitu dapat meningkatkan motivasi belajar siswa yang ditunjukan dengan hasil wawancara dengan sebagian siswa, rata-rata jawaban siswa menyatakan bahwa siswa tertarik dan berminat dengan metode metode drill sehingga mereka menjadi termotivasi untuk belajar.

REFERENSI

Agung, Leo, Nunuk Suryani. 2012. Strategi Belajar Mengajar, Yogyakarta: Penerbit Ombak Anas, Sudijono. 1996. Pengantar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: PT. Raja. Grafindo Persada.

Arief, Armai, Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002).

Darajat, Zakiah, Ilmu Pendidikan Islam,(Jakarta: CV.Pustaka Agung Harapan,2006).

Daryanto, Panduan Proses Pembelajaran Kreatif dan Inovatif Teori dan Praktik DalamPengembangan Profesionalisme Bagi Guru. (Jakarta: AV Publisher, 2009).

Fuad Efendi, Ahmad, Metodologi Pengajaran Bahasa Arab (Malang: Misykat. 2005).

Hadi, Amirul, Metodologi Penelitian Pendidikan,(Bandung: Pustaka Setia. 2005).

Jamra, Syaiful Bahri dkk, Strategi belajar mengajar, (Jakarta; Rineka cipta. 2000).

Kurikulum PAI, 2002.

Muhtadi Ansor, Ahmad, Pengajaran Bahasa Arab Media, dan Metode-metodenya, Yogyakarta: Teras. 2009).

Nuha, Ulin, Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab, (Jogjakarta: Diva Press,2012).

Sulaiman, Fiqh Islam, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2018). Roestiyah NK, Strategi Belajar Mengajar,(Jakarta: Rineka Cipta, 2008).

Modul Ajar Kurikulum Merdeka kelas IV semester genap. Tahun Pelajaran 2023/2024

Sanjaya, Wina, Standar Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan Edisi Pertama,(Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006).

Slameto, Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi,(Sinar Baru : Algensindo, 1995).

Sudjana, Nana ,Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar, (Bandung: Sinar Biru, 1989).